

## **PENGEMBANGAN MUTU KINERJA GURU MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITALISASI**

Akmal Syarifudin Zaidan<sup>1</sup>, Sri Minarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>MPAI Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

<sup>1</sup>[akmalsz88.as@gmail.com](mailto:akmalsz88.as@gmail.com), <sup>2</sup>[minarti@unugiri.ac.id](mailto:minarti@unugiri.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of transformational leadership of school principals in improving teacher performance quality in the digital era. The research method employed is library research by reviewing various scientific journals, books, research reports, and relevant educational policies. The findings indicate that transformational leadership plays a crucial role in creating a conducive school climate, motivating teachers to innovate, and utilizing digital technology in the learning process. Three key aspects identified as essential for strengthening teacher performance are adaptation to rapid changes, improvement of data literacy, and teacher well-being and work-life balance. The effective application of transformational leadership encourages the enhancement of teachers' pedagogical and professional competencies, strengthens collaboration, and ensures that learning remains relevant to students' needs in the digital age. This study contributes to a deeper understanding of how school principals can act as change agents by integrating vision, motivation, and digital innovation to empower teachers. Therefore, transformational leadership serves as a strategic approach to improving education quality and addressing the complex challenges of 21st-century education in a sustainable manner.*

**Keywords:** *digital era, transformational leadership, teacher performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memotivasi guru untuk berinovasi, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Tiga aspek utama yang diidentifikasi sebagai faktor penting dalam penguatan kinerja guru meliputi kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat, peningkatan literasi data, serta perhatian terhadap kesejahteraan guru dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Penerapan kepemimpinan transformasional secara efektif mampu

mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, memperkuat kolaborasi, serta memastikan pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai peran kepala sekolah sebagai agen perubahan yang mengintegrasikan visi, motivasi, dan inovasi digital dalam memberdayakan guru. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menjawab tantangan kompleks pendidikan abad ke-21 secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** era digital, kepemimpinan transformasional, kinerja guru

### **A. Pendahuluan**

Sekolah sebagai salah satu organisasi pendidikan berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebagai sebuah organisasi, sekolah mengelola berbagai sumber daya seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan komponen lainnya agar saling mendukung demi tercapainya tujuan pendidikan. Dari berbagai sumber daya tersebut, guru merupakan kunci utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru diharapkan mampu melaksanakan peran secara optimal, termasuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru adalah bagian integral dari organisasi sekolah yang harus terus

mengembangkan profesionalitasnya. Dalam konteks pengembangan mutu pendidikan, guru dituntut memiliki empat kompetensi utama: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar dalam menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Aktualisasi kompetensi tersebut akan tercermin dalam kinerja guru. Oleh karena itu, peningkatan mutu kinerja guru merupakan upaya strategis untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan berdaya saing, terutama di era digital menuntut guru untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi. (Supriadi and Pratiwi 2024)

Dalam mengembangkan mutu kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah memegang peran sangat sentral. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional tidak

hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai teladan, motivator, dan pengarah bagi seluruh warga sekolah. Gaya kepemimpinan ini mendorong guru untuk terus berinovasi, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam pencapaian visi sekolah. Penerapan kepemimpinan transformasional di era digital memberikan guru motivasi, dukungan, serta ruang untuk berkreasi sehingga kompetensi dan kinerjanya dapat berkembang secara berkelanjutan (Minarti 2019).

Di era digital saat ini, tuntutan terhadap peran kepala sekolah semakin besar. Kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu mengelola administrasi, tetapi juga menjadi penggerak dalam pemanfaatan teknologi di sekolah. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas seperti perangkat digital, pelatihan literasi teknologi bagi guru, dan dorongan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan dukungan seperti ini, guru akan lebih percaya diri untuk berinovasi, membuat pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan partisipasi siswa di kelas.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk mengaktualisasikan potensinya. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai manajer dan supervisor, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membimbing, menginspirasi, dan merumuskan strategi kebijakan peningkatan mutu pendidikan (Restu Rahayu and Sofyan Iskandar 2023). Melalui peran tersebut, kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan, pendampingan individual, serta mengembangkan budaya sekolah yang inovatif dan kolaboratif. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga menekankan pentingnya visi dan misi yang jelas dalam mengarahkan pengembangan mutu sekolah. Kepala sekolah yang memiliki visi ke depan mampu menularkan semangat perubahan kepada guru dan mendorong mereka untuk beradaptasi dengan dinamika pendidikan global. Di era digital, visi tersebut diwujudkan dalam upaya mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran, sehingga guru tidak hanya menjalankan peran konvensional, tetapi juga menjadi fasilitator belajar yang memanfaatkan

teknologi secara optimal. Dengan demikian, mutu kinerja guru akan semakin relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Lebih jauh, kepemimpinan transformasional memberikan penekanan pembinaan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Hubungan yang dilandasi rasa saling percaya, keterbukaan, dan komunikasi efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif. Kondisi ini penting agar guru merasa dihargai, didukung, serta memiliki kesempatan untuk berkembang. Dukungan emosional dan profesional dari kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi intrinsik guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan cara ini, kepemimpinan transformasional menjadi strategi efektif dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital yang semakin kompleks.(Rahayu 2018). Dengan demikian, kepemimpinan transformasional memiliki peran besar dalam menjamin kelancaran kegiatan sekolah, baik administratif maupun akademik, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai referensi yang relevan dengan topik.(Evanirosa 2022) Tujuan dari metode ini adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mendorong pengembangan mutu kinerja guru, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Data penelitian diperoleh dari beragam sumber, seperti jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel akademik, buku, laporan penelitian, serta regulasi atau kebijakan terkait manajemen pendidikan. Pemilihan sumber literatur hati-hati mempertimbangkan tingkat keandalan, relevansi, dan kebaruan informasi, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi pendidikan yang aktual dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, informasi yang diperoleh dipilah dan

diringkas sesuai tema penting seperti kepemimpinan transformasional, penguatan kompetensi guru, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hasil yang telah diringkas kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur agar mudah dianalisis. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dengan cara menginterpretasikan temuan literatur, merumuskan implikasi penelitian, serta memberikan rekomendasi terkait strategi pengembangan kinerja guru melalui kepemimpinan transformasional di era digital (Arifin 2013).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Konsep Kepemimpinan**

#### **Transformasional**

Sebagaimana dikutip dari (Sewang 2015) kepemimpinan transformasional merupakan upaya pemimpin mentransformasi para pengikut dari tingkat kebutuhan rendah dalam hirarki kebutuhan menuju ke kebutuhan yang lebih tinggi. Lebih dalam lagi dikatakan oleh (Usman 2013) Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan

ini tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga berperan sebagai inspirator, motivator, dan fasilitator yang mendorong guru untuk berkembang. Dengan begitu Melalui visi yang jelas, dukungan moral, serta pemberian ruang berkreasi, kepala sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif. Lingkungan yang kondusif memicu guru untuk berinovasi, meningkatkan keterampilan pedagogik, dan pembelajaran yang lebih efektif.

Pemimpin transformatif juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan keterampilan guru agar selaras dengan tuntutan pembelajaran di era digital. Guru harus faham tentang perkembangan teknologi, banyak kegiatan yang dapat dijalankan oleh guru, dan disini peran kepala sekolah menjadi penting dalam memberi fasilitas kepada para guru sebagaimana diungkapkan oleh (Rodliyah 2015) dalam bukunya bahwa kepala sekolah mampu membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik berbasis teknologi, seperti penggunaan platform e-learning, pembuatan media pembelajaran digital, dan pemanfaatan data hasil belajar untuk

meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui pendekatan ini mampu menciptakan guru yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, transformasi yang dipimpin oleh kepala sekolah tidak hanya terjadi pada level manajerial, tetapi juga pada praktik pembelajaran di kelas.

Pendekatan kepemimpinan transformasional juga menekankan pentingnya stimulasi intelektual bagi anggota tim. Pemimpin transformatif mendorong tim untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mencari solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi organisasi. Dengan cara ini, anggota tim tidak hanya menjadi pelaksana tugas, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan inovasi. Hal yang sama juga ditulis dalam penelitian (Intan Slivana, Aan komariah, and Abu Bakar 2016) dimana ketika aktif terlibat dalam pengambilan keputusan mereka merasa dihargai karena ide-idenya diakomodasi, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kepemilikan terhadap visi organisasi. Ketika anggota tim dilibatkan dalam proses inovasi, tingkat motivasi dan

keterlibatan mereka meningkat. Sehingga ini menciptakan siklus positif di mana inovasi menghasilkan keberhasilan, keberhasilan meningkatkan kepercayaan diri, dan kepercayaan diri mendorong inovasi lebih lanjut. Dalam jangka panjang, budaya organisasi menjadi lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pertumbuhan.

Pemimpin transformatif memahami bahwa setiap individu memiliki kebutuhan, aspirasi, dan potensi yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan yang sesuai untuk mendukung perkembangan mereka. Dalam era digital, pendekatan ini menjadi semakin krusial karena tidak semua anggota tim memiliki tingkat literasi teknologi yang sama dalam penelitiannya (Supandi 2022) Pemimpin harus bisa memberikan dukungan yang disesuaikan, seperti pelatihan digital, bimbingan personal, dan akses terhadap sumber daya teknologi, sehingga seluruh anggota tim dapat beradaptasi dengan baik dan berkontribusi secara optimal dalam proses transformasi digital. Dengan begitu, pemimpin transformatif dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkuat hubungan dengan

anggota tim melalui komunikasi digital yang efektif. Umpan balik dapat diberikan secara cepat, pencapaian individu dapat diapresiasi secara langsung, dan hambatan dapat diidentifikasi lebih dini. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pembelajaran berkelanjutan, pemimpin membantu individu merasa dihargai dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan tuntutan era digital. Hasilnya adalah terbentuknya tim yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan teknologi secara berkelanjutan.

## **2. Strategi Penguatan Mutu Kinerja Guru**

Menurut pandangan Anwar Mangkunegara, perencanaan sumber daya manusia merupakan suatu proses strategis dalam mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dengan memperhitungkan proyeksi perkembangan organisasi, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap kebutuhan tersebut (Mangkunegara 2018). Sejalan pandangan Anwar Mangkunegara tersebut, Muh. Hambali dalam karyanya menekankan bahwa perencanaan sumber daya manusia

perlu diarahkan secara konkret pada upaya pengembangan mutu tenaga pendidik. Terdapat beberapa poin dalam pelaksanaan yang efektif (Hambali 2020).

a. Struktur organisasi yang jelas sebagai penopang kinerja guru

Keberadaan organisasi yang terstruktur dengan baik dan pembagian tugas yang jelas membantu guru memahami peran dan tanggung jawabnya secara profesional. Hal ini mendorong guru bekerja lebih fokus, disiplin, dan terarah, sehingga kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dapat meningkat secara signifikan.

b. Koordinasi antarpihak untuk penguatan kompetensi guru

Koordinasi yang efektif antara sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga atau tim pelatihan memungkinkan tersusunnya program pengembangan guru yang selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan. Sinergi ini memastikan bahwa pelatihan yang diikuti guru relevan, tepat sasaran, dan berdampak langsung pada peningkatan mutu kinerja guru.

c. Penjadwalan yang terencana dan fleksibel untuk keberlanjutan pengembangan guru

Penjadwalan kegiatan pengembangan yang memperhatikan ketersediaan waktu guru serta kalender akademik memungkinkan guru mengikuti program secara optimal tanpa mengganggu proses pembelajaran. Dengan jadwal yang fleksibel, guru dapat meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan, sehingga kualitas kinerjanya tetap terjaga.

d. Materi dan fasilitator berkualitas sebagai pendorong profesionalisme guru

Penyampaian materi yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan guru, didukung oleh fasilitator yang kompeten dan inspiratif, mampu meningkatkan motivasi serta keterampilan guru dalam praktik mengajar. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu kinerja guru di kelas.

e. Lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif di era modern

Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, baik secara fisik maupun digital, mendorong guru untuk belajar secara aktif dan fokus.

Fleksibilitas pelaksanaan program juga memungkinkan guru beradaptasi dengan perubahan dan tantangan zaman, sehingga kinerja guru menjadi lebih inovatif, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan pendidikan di era sekarang.

Dalam konteks era digital, kepemimpinan transformatif juga tercermin dari pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengembangan profesional guru. Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan mutu guru di era digital, antara lain:

a. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Profesional Guru

Dalam konteks era digital, kepemimpinan transformatif menuntut kepala sekolah untuk memanfaatkan teknologi sebagai instrumen utama dalam peningkatan mutu kinerja guru. Pemanfaatan teknologi ini mencakup penggunaan platform daring untuk pelatihan guru, penerapan manajemen kinerja berbasis data, serta komunikasi digital yang lebih efektif. Selain itu, teknologi memungkinkan terciptanya ekosistem pembelajaran yang kolaboratif. Guru dapat saling berbagi praktik baik melalui forum daring, memanfaatkan Learning Management System (LMS)



untuk merancang pembelajaran, serta mendapatkan umpan balik dari kepala sekolah atau pengawas secara cepat. Monitoring kinerja guru pun menjadi lebih akurat melalui analisis data digital, yang memungkinkan kepala sekolah menyesuaikan strategi pengembangan sesuai kebutuhan spesifik guru (Novelita and Devian 2023).

**b. Literasi Digital dan Kesiapan Guru**

Pengembangan mutu guru di era digital tidak hanya bergantung pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara optimal. Literasi digital menjadi kompetensi yang wajib dimiliki agar guru dapat menavigasi berbagai aplikasi pembelajaran, mengelola data, dan memanfaatkan sumber daya digital secara kritis.

Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformatif berperan penting dalam memastikan guru mendapatkan pelatihan literasi digital yang memadai. Melalui program pendampingan, workshop, atau pelatihan berkelanjutan, guru didorong untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran digital, menggunakan teknologi evaluasi berbasis data, serta

beradaptasi dengan pembelajaran berbasis daring (Wujarso, Pitoyo, and Prakoso 2023) .

**c. Kolaborasi dan Komunitas Belajar Profesional**

Kepemimpinan transformatif di era digital juga mendorong terbentuknya komunitas belajar profesional (Professional Learning Community/PLC) berbasis daring. Melalui komunitas ini, guru dapat saling berbagi pengalaman, mendiskusikan permasalahan pembelajaran, serta menemukan solusi inovatif secara bersama-sama. Pemanfaatan platform digital seperti grup diskusi, webinar, dan forum kolaborasi memungkinkan guru terhubung tidak hanya dengan rekan satu sekolah, tetapi juga dengan jaringan lebih luas, termasuk guru dari sekolah lain bahkan internasional. Kolaborasi semacam ini mempercepat penyebaran praktik baik, memperkaya wawasan guru, dan menciptakan budaya belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah.

**3. Tantangan dan peluang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era digital**

Dalam upaya meningkatkan mutu kinerja guru di era digital, kepemimpinan transformatif kepala

sekolah perlu diarahkan tidak hanya pada penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga pada aspek-aspek strategis yang relevan dengan tantangan masa kini. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang responsif, visioner, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta dinamika kebijakan pendidikan. Fokus pengembangan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan mengajar, tetapi juga mencakup kesiapan menghadapi perubahan cepat, penguasaan literasi data, serta perhatian terhadap kesejahteraan guru. Oleh karena itu, perlunya aspek penting yang menjadi fokus penguatan mutu kinerja guru, yaitu.

a. Adaptasi terhadap Perubahan Cepat

Perkembangan teknologi dan dinamika kebijakan pendidikan di era digital menuntut kepala sekolah untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan. Perubahan tersebut mencakup pembaruan kurikulum seperti Kurikulum Merdeka, penggunaan teknologi pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS), hingga penerapan asesmen nasional

berbasis komputer. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformatif berperan penting dalam mengarahkan guru agar tidak hanya menerima perubahan, tetapi juga memanfaatkannya sebagai peluang untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka. Kepala sekolah dapat mendorong guru mengembangkan keterampilan baru, seperti penggunaan aplikasi digital, pembuatan media interaktif, serta pemanfaatan sumber belajar terbuka (*open educational resources*) yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Lestari and Kurnia 2023)

b. Peningkatan literasi data

Di era digital, literasi data menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki kepala sekolah dan guru untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Kepala sekolah dengan kepemimpinan transformatif berperan dalam mendorong guru untuk memanfaatkan data hasil belajar siswa, kehadiran, dan keterlibatan peserta didik sebagai bahan evaluasi kinerja pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik terhadap data, guru mengidentifikasi kelemahan

dalam strategi pengajaran, menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, serta merancang intervensi yang lebih tepat sasaran (Amarullah, Imaniah, and Muthmainnah 2023).

Literasi data juga membantu guru melihat pola perkembangan siswa secara longitudinal, sehingga perencanaan pembelajaran menjadi lebih akurat dan berorientasi pada hasil. Selain itu, peningkatan literasi data memungkinkan sekolah untuk mengoptimalkan proses monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan penggunaan sistem manajemen sekolah berbasis data, seperti aplikasi *dashboard* kinerja guru, asesmen digital, dan analisis capaian siswa.

#### c. Kesejahteraan dan Keseimbangan Kerja

Kesejahteraan guru merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi mutu kinerja mereka. Guru yang merasa aman secara finansial, sehat secara fisik maupun mental, dan memiliki lingkungan kerja yang mendukung akan lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Kepemimpinan transformatif kepala

sekolah berperan dalam menciptakan iklim kerja yang positif dengan memberikan apresiasi atas prestasi guru, menyediakan fasilitas kerja yang memadai, dan memperhatikan beban kerja agar tetap proporsional. Dengan demikian, guru dapat fokus pada tugas inti mereka, yaitu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermutu, tanpa terbebani oleh tekanan administratif yang berlebihan (Darmawan et al. 2023)

#### D. Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam pengembangan mutu kinerja guru, terutama di era digital yang penuh dengan tantangan dan peluang. Kepala sekolah yang visioner, adaptif, dan inspiratif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendorong guru untuk berinovasi, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional. Dengan menekankan adaptasi terhadap perubahan cepat, penguatan literasi data, perhatian pada kesejahteraan guru, mutu kinerja dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak memperkuat profesionalisme guru, tetapi juga berdampak langsung

pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, sehingga sekolah mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 secara efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amarullah, Ahmad, Ikhfi Imaniah, and Siti Muthmainnah. 2023. "Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Era Digital Melalui Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Di Universitas Muhammadiyah Tangerang." *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)* 4:479. doi:10.31000/sinamu.v4i1.7956.
- Arifin, Zainal. 2013. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Darmawan, Didit, M. M. Anitha, Paulina Tinambunan, M. Si, Abdul Choliq, Santy Sriharyati, S. Sos, Hariyanti Hamid, Ria Estiana, S. Pt, M. M. Zulkifli, Ir Mohammad, Gifari Sono, Akhmad Ramli, M. Pd, Sabaruddin Sondeng, M. M. Sigit Mareta, M. Ak, S. P. Marjani, Elisa Hafrida, S. Km, M. Kes, and Rahayu Tri Utami. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Evanirosa. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hambali, Muh. 2020. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI." *Jurnal MPI* 1(7).
- Intan Slivana, Aan komariah, and Abu Bakar. 2016. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23(2):173–88.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." *JPG : Jurnal Pendidikan Guru* 4(3):205–22.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Minarti, Sri. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Novelita, Nevi, and Lora Devian. 2023. "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar Di Era Digital." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10(3):380–95. <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1673>.
- Rahayu, Renita Silvia. 2018. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2(3):192–201. doi:10.17977/um025v2i32018p192.
- Restu Rahayu, and Sofyan Iskandar. 2023. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(2):287–97. doi:10.31949/jee.v6i2.5484.
- Rodliyah, St. 2015. *Manajemen*

*Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi.* Jember: IAIN Jember Press.

Sewang, Anwar. 2015. *MANAJEMEN PENDIDIKAN.* Malang: WINEKA MEDIA.

Supandi, Sri Rahaju. 2022. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(1):113–28. doi:10.47668/pkwu.v11i1.682.

Supriadi, Agung, and Sri Nurabdiah Pratiwi. 2024. "Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil." *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)* 5(3):321–29.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4.* Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Wujarso, Riyanto, Bayu Seno Pitoyo, and Roy Prakoso. 2023. "Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7(1):1. doi:10.52362/jisamar.v7i1.720.